

Rumah kemunafikan : perspektif rasial Utopia Frank Underwood dalam dunia condong rasis di series Netflix House of Cards = House of hypocrisy : Frank Underwood's racial Utopia perspective within racially biased world in Netflix's House of Cards

Sania Rizky Maharani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20468856&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

House of Cards 2013 - adalah serial drama politik berbasis Netflix tentang anggota kongres politik ambisius, kejam, dan pragmatis, Francis Frank Underwood. Serial ini mengikuti kisah Underwood dari sebagai House Majority Whip kecil dan anggota kongres South Carolina hingga menjadi Presiden Amerika Serikat POTUS sebagai balas dendam terhadap timnya sendiri yang dia mendukung pada pemilihan sebelumnya. Serial ini memiliki beragam isu yang dibahas dalam episode-episodenya mulai dari isu kepentingan pribadi, politik, gender, ras, dan sebagainya. Banyak penelitian telah menggali gagasan tentang dinamika kekuasaan dalam politik dalam serial ini dan juga isu ras di dalamnya, namun yang mengeksplorasi keduanya dengan fokus karakter utama sendiri tidak mencukupi. Dengan menggunakan dua musim pertama dari serial ini, artikel ini akan membahas gagasan pragmatisme ekstrim dan etika egois Frankwood terhadap kehausan kekuasaannya dengan menggunakan teori Weber dan bagaimana hal itu bertepatan dengan masalah rasial di sekitar rencananya.

ABSTRACT

House of Cards 2013 is a political drama web series based on Netflix about the politically ambitious, ruthless, and pragmatic congressman, Francis "Frank" Underwood. The series follows the story of Underwood from being a small House Majority Whip and South Carolina congressman to being President of the United States POTUS as a revenge against his own team that he endorsed in the election. The series has diverse range of issue being covered in the episodes from self interest, politics, gender, race, and so on. Many researches have explored the idea of power dynamic in politics within the series and also race issue within the series, but the ones that explore both with the focus of the main character himself are insufficient. Using the first two seasons of the series, this article will explore the idea of Frank Underwood's extreme pragmatism and egoistical ethics to his power hunger using Weber's theory and how it coincides with the racial issues surrounding his schemes.